

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian kualitatif adalah penelitian ilmiah yang dapat memahami, mengeksplorasi, dan menangkap serta menggambarkan masalah-masalah yang dialami oleh informan secara holistik dalam konteks sosial melalui penjelasan yang diberikan subjek penelitian kepada peneliti dengan interaksi komunikasi yang mendalam secara alamiah tanpa intervensi dari peneliti (Herdiansyah H. , 2012)

Penelitian dilakukan dengan induktif sehingga peneliti dapat memahami situasi yang terjadi tanpa memaksakan diri untuk membatasi penelitian tersebut serta dalam proses penelitian harus bersifat *holistic* dan alami (Cresswell, 2016). Desain penelitian kualitatif yang digunakan untuk mengetahui faktor-faktor pendorong motivasi berhenti merokok pada mahasiswa UMY yaitu deskriptif yang dapat menjelaskan dan memberi gambaran secara menyeluruh dan teliti mengenai individu sesuai dengan kondisi sebenarnya. Model penelitian yang digunakan adalah fenomenologi yang menekankan pada penggalan suatu masalah secara mendalam dan terperinci

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah suatu kelompok yang bersifat *universe* atau relatif sama dalam segi karakteristik, elemen dan unsur yang diteliti (Creswell, 2008). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY).

### **2. Sampel**

Sampel yang dilibatkan dalam penelitian adalah bagian dari populasi yang dapat memperlihatkan karakteristik dan mewakili populasi (Neuman, 2000). Sampel merupakan bagian yang akan diteliti (Hidayat, 2010). Sampel diambil dari satu sampai tiga fakultas di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Perkiraan jumlah sampel yaitu 5. Karena tidak semua mahasiswa di UMY adalah perokok maka sampel dipilih dengan cara *snowball sampling* yaitu yang memenuhi kriteria inklusi: 1) mahasiswa aktif di UMY yang merupakan perokok aktif hingga penelitian dilakukan.

## **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan September 2016-Desember 2016.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam proses penelitian (Cresswell, 2016). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain lembar *informed consent*, lembar wawancara *semistructure*, *voice recorder* atau alat perekam, buku catatan, dan alat tulis. Penelitian dilakukan dengan wawancara secara individu dengan menggunakan kalimat tanya yang bersifat terbuka untuk memunculkan pandangan dan pendapat dari informan.

#### **E. Cara Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara yang merupakan percakapan atau interaksi antara *interviewer* dengan *interviewee* yang saling menumbuhkan perasaan percaya dan tanggung jawab dalam berbagi informasi secara dua arah dan *face to face* (stewart & Cash, 2008). Sebelum wawancara dilakukan peneliti memberi *informed consent* atau pernyataan bersedia menjadi informan dalam penelitian secara tertulis serta memberi daftar identitas diri informan. Pertanyaan yang diajukan merupakan pertanyaan terbuka. Peneliti merekam jalannya wawancara dengan alat perekam suara dan mencatat bahasa verbal maupun non verbal informan di dalam buku catatan. Pengumpulan data dilakukan hingga data mencapai tingkat saturasi atau jenuh sehingga tidak ada lagi ide atau pendapat baru dari subjek penelitian. Data yang diperoleh akan di transkrip dalam laptop dan disimpan dengan password yang hanya diketahui oleh peneliti.

## **F. Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Validitas adalah suatu pemeriksaan mengenai akurat atau tidaknya sebuah penelitian dengan prosedur-prosedur tertentu. Validitas dalam penelitian kualitatif terkait dengan keakuratan data penelitian (Cresswell, 2016). Melakukan tanya jawab dengan rekan peneliti yang dapat mereview untuk berdiskusi mengenai penelitian kualitatif sehingga interpretasi tidak hanya berasal dari peneliti saja tetapi juga dari peneliti lain agar dapat meningkatkan keakuratan hasil penelitian (Cresswell, 2016).

### **2. Realibilitas**

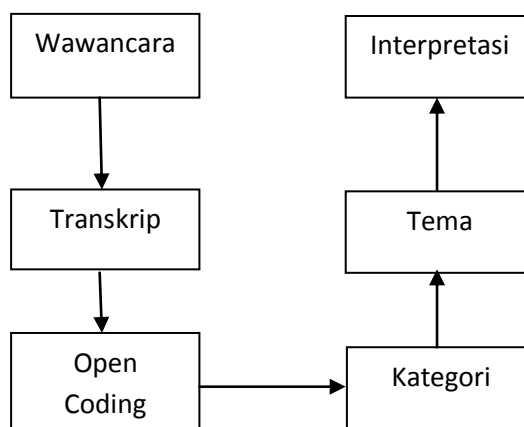
Reliabilitas pada penelitian kualitatif menggambarkan bahwa pendekatan yang dilakukan oleh peneliti konsisten bila diterapkan oleh peneliti lain untuk penelitian atau proyek yang berbeda. Prosedur-prosedur realibilitas kualitatif: (Cresswell, 2016).

- a. Memastikan hasil transkripsi jelas dan tidak mengalami kesalahan selama proses penelitian.
- b. Memastikan data telah di coding dengan benar dan sesuai.
- c. Mendiskusikan kode bersama teman satu tim.
- d. Melakukan *cross-check* kode-kode yang dikembangkan oleh peneliti dengan cara membandingkan hasil yang diperoleh.

## G. Analisa Data

Penelitian ini melakukan analisis data secara manual, berawal dengan pembuatan transkrip berdasar hasil wawancara yang direkam oleh alat perekam dan mencatat *gesture* informan pada buku catatan, kemudian diproses dengan tahapan analisis deskriptif sebagai berikut:

1. Membuat transkrip dari hasil wawancara
2. Membaca transkrip berulang kali agar dapat mengingat kembali situasi dan isinya.
3. Dibuat *coding* yaitu suatu proses yang memecah data menjadi unit koding yang dapat berupa kata, kalimat, atau paragraf atau bagian dari data yang mempunyai makna tersendiri kemudian dikelompokkan (*open coding*) dan dirangkum menjadi bentuk kategori
4. Merangkum kategori menjadi tema
5. Membuat narasi untuk menjelaskan tema dan kategori tersebut



Gambar 6. Alur analisis data penelitian

## **H. Etika penelitian**

Penelitian ini diawali dengan pembuatan surat izin etika penelitian yang dibuat melalui pengajuan kepada Komite Etik Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan setelah mendapat surat tersebut. Kepada subyek penelitian diberikan informasi tentang maksud dilakukannya penelitian, dengan menjelaskan hal yang akan dilakukan selama penelitian berlangsung, bila subyek penelitian telah bersedia ikut berpartisipasi dalam penelitian, maka subyek penelitian diminta untuk menandatangani lembar persetujuan/*informed consent*. Subyek penelitian memiliki hak untuk tidak melanjutkan wawancara dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini subyek penelitian sangat dijaga kerahasiaannya dalam pengumpulan data identitas sehingga identitas subyek penelitian akan ditampilkan dalam bentuk kode.